

## **Penyuluhan Bimbingan Jabatan bagi Siswa SMK Ibnu Khaldun Balikpapan**

### ***Job Readiness Induction for Technical High School in Balikpapan***

<sup>1</sup>Muhammad Adam, <sup>1</sup>Siti Hafsa, <sup>1</sup>Rosmiati

<sup>1</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Balikpapan, Balikpapan

Korespondensi: M. Adam, adam@uniba-bpn.ac.id

Naskah Diterima: 22 Maret 2020. Disetujui: 14 Januari 2021. Disetujui Publikasi: 5 Mei 2021

**Abstract.** Indonesian Technical High School (SMK) serves a particular purpose in preparing its students with a hard skill based on trade skills. Nevertheless, when the students graduate there are still confusions among them on where to start to prepare for job searching and job application. This community service program aims to provide students of SMK Ibnu Khaldun Balikpapan with the information they need for job readiness as well as to support the government program in this case, the Balikpapan Manpower office. The material given is the stages that students shall take when start searching and applying for a job, and the main soft skills to improve, i.e: communication and cooperation. SMK Ibnu Khaldun is chosen by the Manpower Office Balikpapan, as the owner of this program as this is one of the private schools located in the suburban area of Balikpapan. The result of this community service program equips students with the knowledge that they need related to prepare for entering the industrial field.

**Keywords:** *Job Readiness, soft skills, technical high school.*

**Abstrak.** SMK memiliki fungsi khusus dalam mempersiapkan siswa-siswanya dengan keterampilan yang diperlukan berdasarkan kejuruan masing-masing. Meski demikian, saat para siswa lulus, masih ada kebingungan mengenai proses apa yang selanjutnya mereka lakukan dalam mempersiapkan diri mencari pekerjaan. Kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan informasi bimbingan jabatan dan kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa di SMK Ibnu Khaldun Balikpapan. Selain itu, kegiatan PKM ini juga untuk mendukung program pemerintah khususnya Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dalam membantu pencari kerja di Balikpapan. Materi penyuluhan berisi tahapan-tahapan yang perlu dipersiapkan oleh para lulusan dalam mencari pekerjaan dan soft skill utama yang perlu ditingkatkan, yaitu, komunikasi dan kerjasama. SMK Ibnu Khaldun dipilih sebagai sasaran pada kegiatan PKM ini karena dari Dinas Ketenagakerjaan sebagai mitra memang memilih SMK swasta yang terletak relatif jauh dari pusat kota Balikpapan. Dari hasil kegiatan ini, telah terjadi peningkatan pengetahuan yang berkaitan dengan persiapan memasuki dunia industri.

**Kata Kunci:** *Persiapan kerja, soft skills, sekolah menengah kejuruan.*

### **Pendahuluan**

SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. SMK diharapkan mengutamakan kesiapan

siswanya untuk memilih karir, memasuki lapangan kerja dan berkompetisi, di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan jurusannya. Perubahan dan perkembangan dunia kerja tersebut menuntut lulusan SMK mempunyai *hard skills* dan *soft skills* yang memenuhi tuntutan pekerjaan.

SMK Ibnu Khaldun terletak di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Terdapat tiga jurusan di SMK Ibnu Khaldun, yaitu Administrasi Perkantoran, Teknik Alat Berat, dan Teknik Mesin Ringan. Secara teknis (*hard skills*) siswa SMK Ibnu Khaldun tentu telah diberi keterampilan untuk dapat memasuki dunia kerja. Selain itu, sebelum lulus para siswa melaksanakan magang di suatu perusahaan atau institusi. Namun demikian, pengetahuan mengenai keterampilan *soft skill* dan persiapan dalam mencari pekerjaan menjadi sesuatu hal yang juga perlu diberikan kepada para siswa.

Mempersiapkan siswa memasuki dunia pekerjaan terutama dari sisi *soft skill* dan persiapan lainnya merupakan tanggung jawab semua pihak. Pihak Pemerintah Kota melalui Dinas Ketenagakerjaan Balikpapan secara rutin dua bulan sekali melaksanakan program penyuluhan bimbingan jabatan untuk memberi bekal kesiapan memasuki dunia kerja (*work readiness*). Kerjasama antara Dinas Ketenagakerjaan Balikpapan dengan tim pengabdian sudah pernah dilakukan sebelumnya dalam kegiatan lain terkait program Wednesday inspiring (Adam, 2020) yang pada dasarnya sama-sama memberikan bekal pengetahuan terkait aspek-aspek persiapan kerja. Kesiapan kerja (*work readiness*) didefinisikan sebagai sejauh mana lulusan dianggap memiliki sikap dan atribut yang dibutuhkan untuk siap dan sukses di dunia kerja (Caballero & Walker, 2010). Perkembangan ekonomi dan teknologi berdampak signifikan pada dunia kerja, termasuk pada efektivitas pelaksanaan rekrutmen dan seleksi pegawai baru. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mencari calon pekerja yang memiliki sikap kerja yang baik, mudah beradaptasi dan dapat melakukan berbagai hal sekaligus (Trank, Rynes, & Bretz Jr, 2002).

Pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang harus disiapkan oleh siswa setelah lulus dalam mempersiapkan diri mencari kerja menjadi hal yang penting untuk disampaikan kepada mereka, agar nantinya mereka telah memiliki bekal pengetahuan yang memadai dalam mempersiapkan diri. Masalah yang dihadapi oleh siswa SMK kelas 3 yang akan lulus dan memasuki dunia kerja adalah kurangnya informasi mengenai hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi dunia kerja, dan *soft skills* yang dibutuhkan sebelum dan ketika mereka bekerja, dan bagaimana mempersiapkan hal-hal tersebut.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai hal-hal dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan oleh siswa setelah lulus dalam persiapan menghadapi dunia kerja dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya *soft skill* terutama komunikasi dan kerjasama. Sedangkan manfaat kegiatan ini adalah agar para siswa dapat memiliki pengetahuan dan gambaran terkait persiapan dalam memasuki dunia kerja dan pentingnya keterampilan *soft skill*.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Senin, 09 Maret 2020 bertempat di Aula SMK Ibnu Khaldun Balikpapan, dan dilaksanakan dari Pukul 08.00 sampai selesai.

**Khalayak Sasaran.** Sasaran kegiatan ini adalah sebanyak 85 siswa kelas 3 SMK Ibnu Khaldun Balikpapan yang bersal dari tiga jurusan, yaitu Administrasi Perkantoran, Teknik Alat Berat dan Teknik Mesin Ringan. Para siswa di kelas 3 tersebut adalah mereka yang saat lulus nanti akan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, selain memberikan materi terkait

persiapan kerja, para siswa juga akan diberikan materi singkat terkait beberapa keterampilan *soft skill* utama yang diperlukan dalam dunia kerja.

**Metode Pengabdian.** Ada berbagai metode yang digunakan dalam penyuluhan Bimbingan Jabatan (Modul Penyuluhan Jabatan, 2017) dan dalam kegiatan PKM kali ini, ada dua metode yang dilakukan:

- a. Metode Ceramah Yaitu metode penyajian dengan menggunakan komunikasi lisan kepada peserta. Metoda ini dapat dilaksanakan untuk semua kelompok sasaran yang diikuti oleh sejumlah peserta, namun untuk lebih efektif sebaiknya tidak lebih dari 100 orang. Kelebihan metode ini adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat disampaikan berbagai macam informasi dan pengertian yang tercakup dalam pokok bahasan. Adapun kelemahan metode ini adalah peserta cenderung pasif, pengaturan kecepatan tergantung penceramah, kurang sesuai untuk upaya pembentukan keterampilan dan sikap, cenderung memanfaatkan penceramah sebagai penentu terakhir. Materi yang diberikan pada metode ini adalah materi terkait persiapan kerja dan materi terkait keterampilan *soft skill* yang wajib dimiliki para siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
- b. Metoda Tanya Jawab. Metode tanya jawab merupakan cara untuk membangun komunikasi timbal balik antara fasilitator dengan peserta atau sebaliknya, dengan metode ini disamping sebagai evaluasi oleh fasilitator berkaitan dengan tingkat penyerapan materi yang disampaikan juga bermanfaat untuk penegasan dari pokok bahasan yang penting dan pokok. Setelah sesi di aula, Tim PKM juga memberikan waktu diskusi informal setelah istirahat, jika siswa masih ingin menanyakan beberapa hal berkaitan dengan persiapan memasuki dunia kerja.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para siswa terhadap aspek-aspek utama yang perlu dipersiapkan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, dan pengetahuan mengenai *soft-skill* yang perlu ditingkatkan dan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang diberikan di akhir sesi.

**Metode Evaluasi.** Evaluasi program kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan setelah acara pelatihan berlangsung dengan melibatkan seluruh anggota Tim PKM Fakultas Sastra Universitas Balikpapan, untuk mencatat hal-hal yang menjadi kendala dan hal-hal yang menjadi masukan untuk perbaikan pada kegiatan PKM selanjutnya dengan mempertimbangkan juga masukan dari para peserta dan guru. Selain itu, untuk mengetahui indikator keberhasilan kegiatan PKM, dilakukan tanya jawab di akhir sesi yang melibatkan pemateri dan para siswa terkait pengetahuan yang didapatkan selama kegiatan berlangsung. Simulasi dengan cara bermain peran juga dilakukan di akhir sesi terutama terkait kemampuan komunikasi.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Ceramah dan Tanya Jawab

Sebelum materi utama disampaikan kepada para siswa, acara di buka dengan sambutan dan pembukaan oleh Sekertaris Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan (Gambar 1)



Gambar 1 – Pembukaan Penyuluhan Oleh Sekertaris Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan.

Selanjutnya, metode ceramah dilakukan selama penyuluhan berlangsung dengan berturut-turut menyampaikan materi terkait persiapan dunia kerja dan keterampilan *soft skill* yang perlu dimiliki. Dengan mempertimbangkan usia peserta yang masih remaja, maka materi disampaikan secara *relaks* yang mengaitkan beberapa hal yang erat dengan keseharian mereka (Gambar 2 -4).



Gambar 2 – Pemberian Materi



Gambar 3 – Siswa menyimak Penyuluhan



Gambar 4 – Foto Bersama Setelah Kegiatan Penyuluhan

### **B. Bimbingan Jabatan dan Persiapan Dunia Kerja.**

Penyuluhan dan bimbingan jabatan adalah suatu proses untuk membantu seseorang dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan atau jabatan, dengan tujuan untuk mempertemukan antara

karakteristik individu dengan peluang/kesempatan kerja yang ada, sehingga seseorang (Pencari Kerja) menyadari realitas potensi dirinya dan dapat memiliki gambaran obyektif tentang peluang kesempatan kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan karirnya secara tepat. Dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja setelah lulus, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan (Modul Penyuluhan Jabatan, 2017), yaitu:

1. Mengetahui potensi diri.
2. Memiliki pemahaman tentang bekerja khususnya persiapan mental (*soft skill*).
3. Memiliki informasi jabatan.
4. Mengetahui tentang informasi pasar kerja yang tersedia.
5. Mengetahui syarat-syarat lowongan pekerjaan yang dibutuhkan;
6. Mengetahui keterampilan yang harus dimiliki untuk mengisi kesempatan/lowongan pekerjaan/jabatan tersebut.
7. Mengetahui tempat-tempat pelatihan keterampilan dan bidang/jurusan yang tersedia (BLK, Pelatihan kerja swasta, dan lembaga lainnya).
8. Mengetahui dan memahami prosedur dan mekanisme membuat lamaran pekerjaan.
9. Memiliki informasi mengenai strategi menghadapi wawancara dan sebagainya.
10. Melakukan persiapan untuk mengikuti seleksi.

Pengetahuan akan hal-hal tersebut diatas akan sangat mempengaruhi kesuksesan lulusan SMK dalam mencari pekerjaan dan bersaing dengan pencari kerja lainnya. Dari sepuluh pengetahuan diatas, pada penyuluhan ini, telah di titik berat ditekankan pada bagaimana meningkatkan *soft skill* komunikasi dan kerjasama. Meski demikian, pembahasan mengenai proses pencarian informasi pekerjaan dan pembahasan mengenai pertanyaan umum dalam wawancara juga diberikan.

### **C. Pengetahuan mengenai Keterampilan *Soft Skills***

Peningkatan *soft skill* bagi siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja juga mutlak di perlukan. Dino (2017) menyatakan bahwa "*Soft skills* adalah Kemampuan yang tidak dipelajari di sekolah secara formal seperti kepemimpinan, keahlian bernegosiasi, berkomunikasi, negosiasi presentasi dan mempengaruhi orang lain. Itu yang saya lihat masih kurang dari tenaga kerja Indonesia," Pada Penyuluhan ini, ada 2 *soft skill* yang dipaparkan, yaitu kemampuan komunikasi dan kerjasama.

#### **C.1. Komunikasi**

Menurut Wijaya (2000) komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya. Sedangkan masih Menurut Wijaya (2000), unsur-unsur dalam komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber adalah dasar yang digunakan dalam penyampaian pesan dan digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri.
2. Komunikator adalah setiap orang atau kelompok yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi sebagai suatu proses. Komunikator dapat menjadi komunikan dan sebaliknya, komunikan dapat menjadi komunikator.
3. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator.
4. Channel/saluran adalah media penyampaian pesan. dapat berupa media massa, media cetak, radio, televisi, film, dan lain-lain.
5. Effect/hasil adalah hasil akhir dari komunikasi, yaitu sikap dan ingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam dunia pekerjaan, komunikasi yang sangat diperlukan adalah komunikasi organisasional. Mulyana (2000) mengatakan Komunikasi

organisasional adalah arus pesan yang terjadi dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung/dalam organisasi. Biasanya terjadi di dalam organisasi seperti perusahaan atau lembaga. Yang harus diperhatikan dalam hal ini tujuan komunikasi organisasional tidak sekedar keefektifan komunikasi perseorangan tetapi juga peranan komunikasi dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Komunikasi akan dapat berjalan dengan efektif manakala ada beberapa aturan dan kaidah yang diikuti, yaitu:

1. Komunikator menghargai setiap individu, orang maupun kelompok yang dijadikan sasaran komunikasi.
2. Komunikator harus mampu menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi orang lain.
3. Pesan diterima oleh penerima pesan dan dapat didengarkan dengan baik. Hal ini berkaitan dengan media yang digunakan. Seringkali orang melakukan komunikasi dengan individu maupun kelompok, tetapi pesan tidak dapat dipahami karena media atau alat yang digunakan tidak mendukung.
4. Kejelasan pesan sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi. Hampir mirip efeknya dengan permasalahan media yang rusak, maka bagian ini berkaitan dengan kejelasan isi pesan itu sendiri.
5. Berkaitan dengan sikap rendah hati dan mau mendengarkan orang lain Hal ini berkaitan dengan karakter dan sikap individu masing-masing, baik pemberi maupun penerima pesan. Termasuk di dalam sikap dan sifat ini adalah kerelaan untuk rendah hati, menghargai, dan mau mendengarkan orang lain.

Dalam penyuluhan ini, tim PKM memberikan beberapa contoh iklan lowongan yang semuanya menekankan pentingnya komunikasi dan kerjasama. Simulasi juga dilakukan kepada para siswa dimana mereka diminta mencoba menyampaikan sesuatu hal untuk melatih komunikasi mereka, seperti cara meminta informasi kepada orang yang tidak dikenal; meminjam pulpen kepada orang yang tidak dikenal; menegur teman yang melakukan kesalahan dan meminta maaf kepada orang lain

## **C.2. Kerjasama**

Selain komunikasi, pada iklan lowongan pekerjaan selalu mencantumkan kemampuan bekerja di dalam tim, yang menuntut adanya kemampuan kerjasama. Menurut Soekanto (2006) kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Lie (2005) mengemukakan bahwa kerjasama merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan dalam kelangsungan hidup manusia. Kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama. Prinsip-prinsip Kerjasama adalah berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik; memperhatikan kepentingan bersama dan saling menguntungkan

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut. Yang pertama adalah saling terbuka dan saling mengerti. menurut Tjipto (1994) dalam membangun kerjasama, ada faktor penghambat dan faktor pendukung, Faktor penghambat dalam kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi pribadi anggota tim Sudah merupakan hal yang alamiah bila seseorang ingin tahu apakah mereka cocok di suatu organisasi, termasuk di dalam suatu tim. Orang menghawatirkan hal-hal seperti kemungkinan menjadi outsider, pergaulan dengan anggota lainnya, faktor pengaruh dan saling percaya antar tim .
2. Hubungan antar anggota tim Agar setiap anggota dapat bekerjasama, mereka saling mengenal dan berhubungan. Untuk itu dibutuhkan waktu bagi anggota nya untuk saling bekerjasama.

3. Identitas tim di dalam organisasi. Faktor ini terdiri dari dua aspek, yaitu kesesuaian atau kecocokan tim di dalam organisasi dan pengaruh keanggotaan tim tertentu terhadap hubungan dengan anggota.

Sedangkan Faktor pendukung dalam kerjasama adalah :

1. Saling ketergantungan Saling ketergantungan diperlukan di antara para anggota tim dalam hal ini informasi, sumber daya, pelaksanaan tugas dan dukungan. Adanya ketergantungan dapat memperkuat kebersamaan tim.
2. Perluasan tugas Setiap tim harus diberi tantangan, karena reaksi atau tanggapan tantangan tersebut akan membantu semangat persatuan, kebanggaan dan kesatuan tim.
3. Bahasa yang umum Setiap tim harus menguasai bahasa yang umum dan mudah di mengerti.
4. Penjajaran Anggota tim harus bersedia menyisihkan sikap individualismenya dalam rangka mencapai rangka misi bersama.
5. Keterampilan menangani konfrontasi atau konflik Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain tanpa harus menyakiti orang lain.

Dari pemaparan diatas, antara kemampuan komunikasi dan kemampuan kerjasama memiliki keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan lainnya, dan merupakan dua dari beberapa soft skill yang sangat perlu dimiliki oleh para siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

#### **D. Keberhasilan Kegiatan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat dilakukan tanya jawab kepada para peserta diakhir sesi, diperoleh kesimpulan bahwa peserta sudah dapat memiliki pengetahuan dan memahami hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja, dan *soft skill* apa saja yang penting untuk dikuasai dalam memasuki dunia kerja. Para siswa sangat antusias dalam memberikan contoh-contoh yang dapat mereka lakukan nantinya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan meningkatkan *soft skill* mereka. Selain itu, pada simulai bermain peran yang dilakukan untuk melatih kemampuan komunikasi para siswa, sangat terlihat bagaimana para siswa mampu menyesuaikan cara komunikasi yang dipengaruhi oleh tujuan dan lawan bicara.

#### **Kesimpulan**

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini mampu meningkatkan pengetahuan para siswa terkait persiapan memasuki dunia kerja dan pentingnya keterampilan *soft skill* terutama terkait keterampilan komunikasi dan kerjasama. Dalam sesi tanya jawab dan sesi bermain peran di akhir kegiatan, dapat terlihat peningkatan pengetahuan siswa terkait materi yang disampaikan. Sebagai saran berdasarkan evaluasi kegiatan, durasi pelaksanaan penyuluhan dapat ditambah lagi dengan memasukkan tambahan materi mengenai soft skill lainnya seperti, kemampuan menyesuaikan diri dan peningkatan kepercayaan diri dan tambahan materi yang lebih detail mengenai pembuatan resume dan surat lamaran yang baik.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Tim PKM mengucapkan Terima Kasih kepada SMK Ibnu Khaldun, Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan, LPPM Universitas Balikpapan.

#### **Referensi**

Adam, M. (2020). Penyuluhan Bimbingan Jabatan dan Motivasi Kerja – Wednesday Inspiring Bagi Pencari Kerja Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan.

- Abdimas Universal*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.54>
- Caballero, C., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13–25.
- Dino. (2017). Kelemahan pekerja Indonesia. Retrieved from [www.quality-profesional.com](http://www.quality-profesional.com) website: <http://www.quality-profesional.com/news-762-ini-dia-2-kelemahan-pekerja-indonesia-.html>
- Lie, A. (2005). *Cooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyana, D. (2000). *Human Communication*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Modul Penyuluhan Jabatan (2017)* .Subdit Penyuluhan Dan Bimbingan Jabatan Direktorat Pengembangan Pasar Kerja Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Tjipto, F. (1994). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trank, Rynes, & Bretz Jr. (2002). Attracting Applicants in the War for Talent: Differences in Work Preferences Among High Achievers. *Journal of Business and Psychology*, 16(3), 331–345. <https://doi.org/10.1023/A:1012887605708>
- Wijaya, A. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. diunduh 10 Maret 2020, dari [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)

Penulis:

**Muhammad Adam**, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Balikpapan, Balikpapan. E-mail: [adam@uniba-bpn.ac.id](mailto:adam@uniba-bpn.ac.id)

**Siti Hafsah**, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Balikpapan, Balikpapan. E-mail: [siti.hafsah@uniba-bpn.ac.id](mailto:siti.hafsah@uniba-bpn.ac.id)

**Rosmiati**, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Balikpapan, Balikpapan. E-mail: [rosmiati@uniba-bpn.ac.id](mailto:rosmiati@uniba-bpn.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Adam, M., Hafsah, S., & Rosmiati. (2021). Penyuluhan Bimbingan Jabatan Bagi Siswa SMK Ibnu Khaldun Balikpapan, *Jurnal Panrita Abdi*, 5(3), 293-300.